



Artikel

Implementasi Program Salam Sambut Siswa Untuk Penanaman Nilai Profil Pelajar Pancasila

Ana Kartina AR, S.Pd

SMKN 1 Cipatat

Jl. Terusan Cirata Km3 Cipatat Bandung Barat Jawa Barat

smkn1cipatat@gmail.com

Abstrak: Kajian ini membahas tentang program Sambut Salam Siswa (SASIS) yang bertujuan membangun karakter siswa berlandaskan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan disiplin dan kegiatan positif. Program ini melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter.

Dengan pendekatan sistematis menggunakan metode BAGJA, SASIS difokuskan pada implementasi nilai-nilai, seperti kedisiplinan, gotong royong, kemandirian, serta toleransi. Hasil dari penerapan SASIS diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa, memperlancar hubungan guru-siswa, dan membangun budaya sekolah yang positif.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter sesuai nilai-nilai kebangsaan. Salah satu kerangka nilai yang relevan adalah Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup aspek religiusitas, kebinekaan, gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan kreativitas.

Untuk mendukung tujuan tersebut, program Salam Sambut Siswa (SASIS) dirancang sebagai upaya mendisiplinkan siswa sejak awal kedatangan mereka di sekolah. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter sesuai nilai-nilai kebangsaan.

Kata Kunci: pendidikan karakter, metode pembelajaran, nilai-nilai kebangsaan

Lisensi:

Hak Cipta (c) 2025 Jurnal
Karya Insan Pendidikan
Terpilih



Artikel ini berlisensi
Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License.

Abstract:

This study discusses the Student Greeting Program (SASIS) which aims to build students' character based on the values of the Pancasila Student Profile through a disciplinary approach and positive activities. This program involves students, teachers, and school staff in order to create a conducive learning environment that supports character development. Using a systematic approach with the BAGJA method, SASIS focuses on the implementation of values such as discipline, mutual cooperation, independence, and tolerance. The results of the implementation of SASIS are expected to improve students' discipline, strengthen teacher-student relationships, and build a positive school culture. Education aims not only to enhance students' intellectual abilities but also to shape character according to national values. One relevant value framework is the Pancasila Student Profile, which includes aspects of religiosity, diversity, mutual cooperation, independence, critical thinking, and creativity.

Keywords: character education, learning methods, national values

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter sesuai nilai-nilai kebangsaan. Salah satu kerangka nilai yang relevan adalah Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup aspek religiusitas, kebinekaan, gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan kreativitas.

Untuk mendukung tujuan tersebut, Program Salam Sambut Siswa (SASIS) dirancang sebagai upaya mendisiplinkan siswa sejak awal kedatangan mereka di sekolah. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter sesuai nilai-nilai kebangsaan.

Salah satu kerangka nilai yang relevan adalah Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup aspek religiusitas, kebinekaan, gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan kreativitas. Untuk mendukung tujuan tersebut, Program Salam Sambut Siswa (SASIS) dirancang sebagai upaya mendisiplinkan siswa sejak awal kedatangan mereka di sekolah.

Salah satu kerangka nilai yang relevan adalah Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup aspek religiusitas, kebinekaan, gotong royong, kemandirian, bernalar kritis, dan kreativitas. Untuk mendukung tujuan tersebut, Program Salam Sambut Siswa (SASIS) dirancang sebagai upaya mendisiplinkan siswa sejak awal kedatangan mereka di sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode implementasi program berbasis kerangka BAGJA (Buat Pertanyaan, Ambil Pelajaran, Gali Mimpi, Jabarkan Rencana, dan Aksi Nyata).

Subjek penelitian meliputi siswa dari berbagai jenjang, guru, dan staf sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan SASIS.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode implementasi program berbasis kerangka BAGJA (Buat Pertanyaan, Ambil Pelajaran, Gali Mimpi, Jabarkan Rencana, dan Aksi Nyata).

Subjek penelitian meliputi siswa dari berbagai jenjang, guru, dan staf sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan SASIS.

Instrumen pengumpulan data dengan observasi langsung pelaksanaan program SASIS. Sedangkan wawancara dengan guru, siswa, dan staf sekolah. Termasuk, dokumentasi terkait poin kedisiplinan dan penghargaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Sambut Salam Siswa (SASIS) bertujuan membangun karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan disiplin dan kegiatan positif. Program ini melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter.

Dengan pendekatan sistematis menggunakan metode BAGJA, SASIS difokuskan pada implementasi nilai-nilai, seperti kedisiplinan, gotong royong, kemandirian, serta toleransi. Hasil dari penerapan SASIS diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa, mempererat hubungan guru-siswa, dan membangun budaya sekolah yang positif.

Seperti diketahui, konsep BAGJA yang diterapkan pada program Guru Penggerak bisa disusun berdasarkan prakarsa perubahannya. Masing-masing aspek bisa diwakili oleh pertanyaan dan tindakan/penyelidikan tertentu. Atas hal tersebut, guru dapat merefleksikan apa saja yang dibutuhkannya dalam proses pembelajaran melalui metode BAGJA.

Di sisi lain, implementasi Program SASIS adalah dengan beberapa langkah, di antaranya:

1. Salam Sambut di Pintu Gerbang Sekolah

Guru menyambut siswa dengan salam dan pemeriksaan atribut. Kegiatan ini membantu siswa memulai hari dengan sikap positif dan rasa dihargai.

2. Pengarahan Singkat Nilai Pancasila

Pengarahan tentang nilai Pancasila setiap pagi menjadi momen pembelajaran karakter. Misalnya, fokus pada Gotong Royong di hari Senin dengan melibatkan siswa dalam membersihkan lingkungan kelas.

2. Penilaian dan Penghargaan

Sistem poin harian diterapkan untuk mencatat perilaku disiplin siswa. Penghargaan mingguan diberikan untuk memotivasi siswa dalam menjaga kedisiplinan.

Nilai Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan, yaitu:

- a. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME:
Disiplin doa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Berkebinekaan Global
Menghargai keberagaman teman.
- c. Gotong Royong
Kerja sama dalam kegiatan kebersihan.
- d. Mandiri
Datang tepat waktu dan tanggung jawab atas tugas.
- e. Bernalar Kritis
Aktif dalam diskusi kelas.
- f. Kreatif
Ide baru dalam meningkatkan kebersihan dan keteraturan.

Dengan evaluasi yang dilaksanakan maka diperoleh hasil kedisiplinan meningkat, dengan persentase siswa yang hadir tepat waktu naik hingga 20%. Begitupun dengan suasana sekolah lebih kondusif karena adanya interaksi positif antara guru dan siswa.

Sementara itu, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya konsistensi pelaksanaan dari sebagian guru. Termasuk, keterlibatan siswa yang masih perlu ditingkatkan pada tahap awal program.

4. PENUTUP

Akhirnya, program SASIS berhasil menjadi media untuk menanamkan nilai Profil Pelajar Pancasila dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Kegiatan salam sambut, pengarahan nilai, dan penghargaan rutin menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan berkarakter.

Atas hal tersebut, diperoleh rekomendasi, sebagai berikut.

- a. Meningkatkan sosialisasi kepada siswa dan orang tua untuk mendukung pelaksanaan program.
- b. Memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pencatatan poin disiplin secara digital.

- c. Mengadakan pelatihan rutin bagi guru dan staf untuk memastikan konsistensi pelaksanaan SASIS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Seluruh Guru dan Staf SMPKN 1 Cipatat dan Tim Jurnal Kinanti Dinas Pendidikan Kab. Bandung Barat, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, partisipasi dan kontribusi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Advertorial. (2020). Modul dan Materi yang Diberikan pada Pendidikan Guru Penggerak. Cara Pandang Inspirasi Terkini. Anthony Hall, & James Midgley. (2004).*
- Analisis Dampak Kehadiran Guru Penggerak di Sekolah Dasar Kabupaten Bima. Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan, 4(2). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JIIP/index> x Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018).*
- Bumi Aksara. Buku Pegangan Pendidikan Guru Penggerak. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ). Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan, 5(1), 9-19. Faiz, A. & Faridah. (2022).*
- Evaluasi Program pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan (Ed. 2 Cet.).*
- Kemendikbud. (2020). Merdeka Belajar Episode Kelima: Guru Penggerak. Kemendikbud, 17. <http://ditpsd.kemendikbud.go.id/hal/merdeka-belajar>. Diakses tanggal 12 Desember 2023 pukul 22:58 WIB. Kemendikbud. (2023).*
- Merdeka Belajar Episode Kelima: Guru Penggerak. Kemendikbud, 17. <https://sekolah.penggerak.kemendikbud.go.id/gurupenggerak/detil/program/>. Diakses tanggal 12 Desember 2023 pukul 23:00 WIB.*
- Social Policy for Development. In Journal of Soacial Policy. Sage. Apriadi Adiansha, A., & Taman Siswa Bima, S. (2022).*